

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

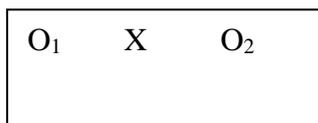
Salah satu ciri dari kegiatan ilmiah adalah terdapat suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu kearah pemecahan masalah, ketetapan memilih metode merupakan persyaratan yang utama agar dapat tercapai hasil yang diharapkan.

Menurut Monly dalam Russefendi (Syarifuddin Latief, 1997 : 56) penelitian menurut kualifikasinya dapat dinagi menjadi dua yaitu :

1. Menurut fungsi penelitian, meliputi penelitian terapan (*applied research*), penelitian pengembangan (*developmental research*), penelitian evaluasi (*evaluation research*), penelitian mendesak (*action research*).
2. Menurut desain penelitian, meliputi penelitian eksperimen, murni, kuasi, dan subyek tunggal dan penelitian non eksperimen yang meliputi: analitik, deskriptif ek post facto dan korelasional.

Dalam penelitian ini yang dilihat dari kualifikasinya, maka penelitian ini merupakan penelitian terapan. Selain itu penelitian ini menggunakan desain kelompok tunggal.

Pelaksanaan eksperimen dengan desain ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan (X) terhadap suatu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan ( $O_1$ ) dan setelahnya diberikan perlakuan ( $O_2$ ) yang keduanya disebut *pretes dan posttes*. Hasil kedua tes ini lalu dibandingkan, untuk menguji apakah perlakuan memberikan pengaruh kepada kelompok tersebut.



(Sugiyono, 2008:75)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) yaitu pengukuran/observasi awal sebelum siswa diberikan layanan konseling kelompok)
- X : Perlakuan (pemberian layanan konseling kelompok pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara)
- O<sub>2</sub> : nilai *posttest* (setelah diberikannya perlakuan) yaitu pengukuran/observasi kedua setelah siswa diberikan layanan konseling kelompok.

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara yang beralamatkan di Jalan Raya Way Jepara Km 107 Labuhan Ratu Satu Way Jepara Lampung Timur dan penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2010 / 2011

### **2. Subjek Penelitian.**

Subjek Penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah penelitian subjek ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2010/2011. Alasan peneliti menggunakan subjek penelitian karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa rendah dengan menggunakan layanan konseling kelompok dan dari hasil proses layanan

konseling kelompok ini tidak dapat digeneralisasikan antara subjek yang satu dengan yang lain karena setiap individu berbeda.

Subjek penelitian ini diketahui berdasarkan usulan guru bimbingan dan konseling, serta guru bidang studi di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara, kemudian observasi dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi tersebut siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah adalah siswa kelas XI yang berjumlah 7 siswa yang tersebar diseluruh kelas XI.

Tabel 3.1. Data siswa SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara yang memiliki aktivitas belajar rendah

No	Nama	Kelas
1	Deni Marlina	XI IPS
2	Dina Mariana	XI IPA
3	Helda Kridiantoro	XI IPS
4	Hesti Fitma Safitri	XI IPA
5	M Asep Gunawan	XI IPS
6	M Umar Ari S	XI IPS
7	Resti Putri	XI IPA

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah “aktivitas belajar siswa ” dan akan diberikan perlakuan yaitu konseling kelompok dengan melakukan observasi untuk mengukur variabel aktivitas belajar.

## **2. Definisi Operasional**

Aktivitas belajar siswa merupakan proses aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung meliputi :a. Aktivitas Mendengarkan (mendengarkan pada saat guru menjelaskan pelajaran) b. Aktivitas Menulis (mencatat materi pelajaran) c. Aktivitas Melihat (memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran) d. Aktivitas Berbicara (berdiskusi tentang pelajaran) e. Aktivitas Mental (mengingat pelajaran, memecahkan persoalan) f. Aktivitas Emosional (Belajar sungguh–sungguh, suasana dalam belajar)

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Agar suatu penelitian memperoleh data yang sejelas–jelasnya, maka diperlukan adanya metode dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Istrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi

Menurut Sukardi (2008 : 85) menyatakan bahwa obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan sistematis dan sengaja, melalui pengumpulan data terhadap gejala gejala atau situasi yang diselidiki. Obsevasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja diciptakan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini situasi observasi yang akan diteliti adalah situsi yang sengaja diciptakan, yaitu situasi aktivitas belajar siswa sehingga observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap perilaku

siswa, perilaku siswa setelah pemberian perlakuan/treatment layanan konseling kelompok sehingga dapat diperoleh data yang relevan dari hasil pemberian perlakuan. Hasil perilaku yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa.

Menurut Sukardi (2008 :185) terdapat beberapa jenis observasi, yaitu:

- a) Observasi partisipasi, ialah dalam hal ini *observer* yang sedang melakukan kegiatan observasi melakukan kegiatan observasi diri di tengah tengah kegiatan *observee* yang sedang di amati.
- b) Observasi sistematis, ialah observasi yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat perencanaan secara matang. Pada jenis ini observasi dilaksanakan dengan berlandaskan pada kerangka kerja yang memuat faktor faktor yang telah diatur kategorisnya.
- c) Observasi eksperimental, ialah observasi yang dilakukan dalam situasi buatan. Pada observasi eksperimental peserta didik dikenai perlakuan (*treatment*) atau suatu kondisi tertentu, maka diperlukan perencanaan dan persiapan yang benar benar matang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jenis observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi eksperimental, karena peneliti memberi perlakuan (*treatment*) kepada siswa.

Menurut Sukardi (2008:187) terdapat beberapa alat pembantu observasi, yaitu:

- a) Catatan anekdot ialah menggambarkan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi seperti adanya. Catatan anekdot dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mencatat dan mendeskripsikan tingkah laku siswa yang sedang diamati.
- b) Daftar cek ialah suatu daftar yang berisi aspek aspek yang mungkin terdapat dalam suatu situasi, tingkah laku maupun kegiatan individu yang sedang menjadi fokus perhatian atau yang sedang diamati.
- c) *Rating scale* atau skala penilaian ialah pencatatan gejala gejala menurut tingkatan tingkatan. Dalam skala penilaian ini observer memberikan penilaian terhadap tingkah laku dari siswa atas dasar ciri-ciri tingkah laku yang tercakup dalam skala yang telah disusun sebelumnya. Dalam observasi skala penilaian biasanya digunakan untuk penilaian siswa berdasarkan karakter, kejujuran, faktor percaya diri, kerjasama, kepemimpinan dan lain-lain.

Observasi dalam penelitian ini adalah pencatatan gejala yang mencakup ciri-ciri ataupun aspek-aspek tingkah laku yang ingin diselidiki atau diamati sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman observasi. Dalam penelitian ini ciri-ciri atau aspek-aspek tingkah laku yang diamati adalah aktivitas belajar siswa.

Sedangkan bentuk observasi dalam penelitian ini adalah skala penilaian. Dimana alternatif jawaban pada pedoman observasi disesuaikan dengan keadaan responden saat dilakukan pengamatan. Dalam penelitian ini alternatif jawaban terdiri dari 3 alternatif jawaban yang digunakan yaitu: selalu (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Tabel.3.2. Kriteria Penilaian Obsevasi

<b>Alternatif Skala Penilaian</b>	<b>Selalu</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Favoreabel	3	2	1
Unfavoreabel	1	2	3

Setelah hasil observasi diketahui, kemudian hasil observasi direkapitulasi dengan kriteria tingkat aktivitas belajar siswa yang ditentukan dengan interval yang dibuat dengan rumus

$$I = \frac{NT - NR}{K} \text{ ( sutrisno hadi, 1986 : 42 )}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kriteria

Jadi, untuk menentukan kriteria aktivitas belajar siswa adalah :

$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{(19 \times 3) - (19 \times 1)}{3} = \frac{38}{3} = 12$$

Tabel.3.3. kriteria aktivitas belajar siswa

Interval	Kriteria
45 - 57	Tinggi
32 - 44	Sedang
19 - 31	Rendah

Sedangkan teknik pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung guru pembimbing, guru mata pelajaran dan siswa agar peneliti dapat menerima informasi seluas-luasnya mengenai permasalahan yang dihadapi oleh klien. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan seluas-luasnya tentang perilaku, masalah, dan karakteristik subjek penelitian secara jelas. Wawancara juga digunakan dalam proses konseling dengan klien.

## **D.Validitas dan Relibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Suharsimi Arikunto (1989:136), Untuk mengetahui kevalidan instrument dalam penelitian ini, Peneliti ini menggunakan validitas isi (content validity), yaitu dengan cara mendiskusikan pada pembimbing penulisan skripsi dan tenaga pengajar di Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dan melakukan perbandingan dengan menggunakan table harga kritik *r product*

*moment* dan kriteria uji yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dinyatakan valid. *Rumus product moment* yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum Xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir item

Y = skor total

n = banyaknya responden

Selanjutnya dihitung daya pembenda secara signifikan menggunakan t hitung

dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana,  $t$  : nilai  $t_{hitung}$

$r$  : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  : jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah Keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  berarti tidak valid

### 3.Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1989:142):“ Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan analisis reliabilitas (alpha) tingkat reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan rumus( $\alpha$ ) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum St^2$  = Jumlah varian butir
- $St^2$  = Varian total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas (koestoro dan basrowi, 2006; 244) sebagai berikut:

- 0,8 – 1,000 : sangat tinggi
- 0,6 – 0,799 : tinggi
- 0,4 - 0,599 : cukup tinggi
- 0,2 – 0,399 : rendah
- <0,200 : sangat rendah

Jadi, berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* dapat

diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,63 > 0,497$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka dikatakan pedoman

observasi ini dikatakan reliabel. Berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas observasi adalah tinggi.

### **E. Teknik Analisa Data**

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Maka dari itu pendekatan yang efektif adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai post-test dari dua kelompok. Untuk mengetahui efektivitas treatment maka rumus yang digunakan adalah :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T= jumlah jenjang yang kecil

n= jumlah sampel

rumus diatas digunakan untuk menghitung efektivitas treatment atau perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Rumus ini digunakan untuk penelitian subjek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subjek belum mendapatkan perlakuan dan setelah subjek mendapatkan perlakuan. Hasil data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus  $Z_{hitung}$  kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.